

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DAN PELATIHAN GURU TERHADAP KINERJA
MENGAJAR GURU**

KUESIONER PENELITIAN



DRS. UUS USTARA
055135

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2007**

Assalamu'alaikum wr,wb

Mudah-mudahan kita semua senantiasa ada dalam keadaan sehat wal afiat dan tetap dalam bimbingan dan lindungan Allah Swt, amin.

Keberhasilan dan kesuksesan senantiasa mengiringi kita dalam menjalankan tugas utama kita sebagai pendidik yang insya Allah merupakan tugas mulia dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara amin,

Bapak dan Ibu guru yang saya hormati ditengan-tengah melaksanakan tugas mengajar saya mengharapkan bantuan bapak dan ibu guru untuk dapat membantu saya dengan mengisi angket Uji Coba Instrument Penelitian sebagaimana mestinya. Jawaban apapun yang bapak dan ibu guru berikan akan kami jaga kerahasiannya dan Inya Allah tidak akan memberikan dampak negative pada keberadaan bapak dan ibu serta institusi dimana bapak dan ibu bertugas.

Sekian permohonan ini kami sampaikan atas segala kebaikan dan perhatian bapak dan ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr,wb

Subang, juli 2007

Drs. Uus Ustara



PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan cermat dan teliti
2. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda checklist pada kolom yang tersedia, dengan keterangan kolom sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

SR = Setuju

KD = Kadang-kadang

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

3. Hanya boleh menjawab satu pilihan jawaban saja
4. Apabila ingin mengganti jawaban berilah tanda (=) pada jawaban yang dibatalkan dan berilah checklist pada jawaban yang baru.

Contoh :

INSTRUMEN PELATIHAN YANG DIKUTI GURU

No	Pernyataan	Arah Pilihan Jawaban				
		SS	SR	KD	TS	STS
1	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan pengembangan sekolah.		√		√	

Berilah tanda *checklist* (√) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan kondisi yang Anda alami!

- SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 KD = Kadang-kadang
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

INSTRUMEN PELATIHAN YANG DIKUTI GURU

No.	Indikator	SS	S	KD	TS	STS
1	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan pengembangan sekolah.					
2	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas pokok pekerjaan peserta pelatihan.					
3	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan pengembangan profesi individu peserta pelatihan.					
4	Materi pelatihan sesuai dengan waktu pelatihan yang tersedia.					
5	Materi pelatihan dapat diimplementasikan dalam pelaksanaan tugas-tugas keseharian di sekolah.					
6	Materi pelatihan dapat dengan mudah diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.					
7	Materi pelatihan dilengkapi bahan ajar yang mudah dipahami dan dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.					
8	Metode pelatihan sesuai dengan materi pelatihan dan peserta pelatihan.					
9	Metode pelatihan menggunakan prinsip pembelajaran orang dewasa					
10	Metode pembelajaran memberikan kesempatan peserta untuk berperan serta secara aktif					
11	Metode pelatihan yang beragam dipergunakan dalam keseluruhan kegiatan pelatihan					
12	Metode pelatihan yang digunakan mendorong penguasaan dan pemahaman materi pelatihan					
13	Fasilitator menguasai keseluruhan materi pelatihan yang diajarkan					
14	Fasilitator mampu berkomunikasi timbal balik dengan peserta pelatihan					

15	Fasilitator selalu melakukan koreksi terhadap setiap kesalahan belajar/penguasaan kompetensi					
16	Fasilitator selalu bersedia memberikan layanan/bantuan kepada peserta pelatihan					
17	Fasilitator bersifat terbuka terhadap saran dan kritikan yang disampaikan oleh peserta pelatihan					
18	Fasilitator selalu tepat waktu dalam melakukan kegiatan pembelajaran					
19	Jumlah fasilitator sebanding dengan jumlah peserta pelatihan					
20	Bahan praktek sesuai dengan kebutuhan materi pelatihan					
21	Bahan praktek yang dipergunakan dalam pelatihan sesuai dengan bahan yang tersedia di sekolah					
22	Bahan praktek tersedia dalam jumlah yang cukup bagi setiap peserta pelatihan					
23	Peralatan praktek selalu terawat dan siap pakai bagi kegiatan belajar mengajar					
24	Peralatan praktek yang dipergunakan dalam pelatihan memiliki kesamaan fungsi dan prinsip dengan peralatan yang dimiliki sekolah					
25	Peralatan praktek disediakan dalam jumlah yang memadai serta memiliki akses untuk perpustakaan					
26	Fasilitas internet dan perpustakaan dapat diakses oleh setiap peserta pelatihan dalam rangka mencari informasi					
27	Tersedia akses sarana komunikasi dengan sekolah atau keluarga					
28	Konsumsi memenuhi kebutuhan peserta dari aspek kecukupan jumlah dan nutrisi					
29	Konsumsi memiliki keragaman menu yang variatif					
30	Fasilitas dan sarana akomodasi/penginapan peserta yang layak					
31	Peserta mengetahui indikator keberhasilan yang digunakan dalam penilaian hasil belajar					
32	Peserta diberikan waktu yang memadai untuk menunjukkan penguasaan hasil belajar					
33	Peserta disediakan bahan dan peralatan untuk menunjukkan penguasaan hasil belajar					
34	Para penilai hasil belajar dilakukan secara objektif dan transparan					
35	Penilaian hasil belajar dilakukan secara objektif dan transparan					
36	Para penilai selalu memberikan koreksi umpan balik kesalahan yang dilakukan oleh peserta					
37	Disediakan waktu dan kesempatan untuk					

	melakukan penilaian ulangan bagi peserta pelatihan					
38	Para peserta yang dinyatakan tidak lulus selalu diberikan sertifikat kompetensi					
39	Para peserta yang dinyatakan lulus selalu diberikan sertifikat kompetensi					
40	Sertifikat kompetensi pelatihan diakui oleh lembaga sertifikasi profesi					

INSTRUMEN KEPALA SEKOLAH

1	Kepala sekolah dalam mengambil keputusan melibatkan staf					
2	Kepala sekolah memberikan kebebasan kepada staf untuk mengambil keputusan profesinya					
3	Kepala sekolah dalam mengambil keputusan melibatkan komite sekolah					
4	Kepala sekolah dalam mengambil keputusan selalu meminta pertimbangan wakil kepala sekolah					
5	Kepala sekolah dalam mengambil keputusan selalu mempertimbangkan wali kelas dan guru					
6	Kepala sekolah selalu mempertimbangkan masukan positif dari guru dalam pengembangan program sekolah					
7	Kepala sekolah selalu membuat program pada setiap awal tahun pembelajaran					
8	Setiap keputusan penting sekolah harus mendapatkan persetujuan kepala sekolah					
9	Kepala sekolah selalu melibatkan guru dan komite sekolah, dan orang tua siswa dalam menyusun RAPBS					
10	Kepala sekolah selalu melibatkan guru dan komite sekolah dalam melaksanakan APBS					
11	Kepala sekolah selalu membagi tugas mengajar guru yang disesuaikan dengan bidang dan keahliannya					
12	Pengambilan keputusan oleh kepala sekolah dalam pembagian tugas guru sering dimusyawarahkan terlebih dahulu dengan guru yang bersangkutan					
13	Kepala sekolah memberikan wewenang					

	sepenuhnya kepada guru mata pelajaran untuk mengembangkan pengetahuan sesuai dengan keahlian yang dimilikinya					
14	Kepala sekolah memberikan hak sepenuhnya kepada guru untuk meningkatkan kompetensinya dalam proses pembelajaran					
15	Kepala sekolah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam penegakan disiplin di sekolah					
16	Kepala sekolah selalu memberikan teguran kepada guru yang sering datang mengajar terlambat					
17	Kepala sekolah selalu mengingatkan agar melaksanakan tugas dengan penuh disiplin dan tanggungjawab					
18	Kepala sekolah selalu memanggil dan menegur guru yang sering terlambat, tidak masuk dan melalaikan tugas secara personal					
19	Kepala sekolah selalu memberikan sanksi bagi guru yang melanggar disiplin sesuai ketentuan yang disepakati					
20	Kepala sekolah selalu datang dan pulang tepat waktu					
21	Kepala sekolah selalu memberikan pengawasan yang ketat kepada semua guru dalam melaksanakan tugasnya					
22	Kepala sekolah selalu mengadakan rapat rutin pembinaan dewan guru minimal satu bulan sekali					
23	Kepala sekolah selalu memeriksa absensi kehadiran guru dan mencari informasi guru yang tidak hadir					
24	Kepala sekolah selalu memberikan motivasi kepada guru untuk mengembangkan inivosi baru					
25	Kepala sekolah selalu mengingatkan guru agar mengajar sesuai sesuai kurikulum dan GBPP yang berlaku					
26	Kepala sekolah selalu mengingatkan dan mengarahkan, agar guru membuat persiapan pembelajaran sebelum melakukan kegiatan pembelajarn					
27	Kepala sekolah memeriksa keadaan seluruh kelas dan selalu berusaha mengatasi kelas yang kebetulan gurunya tidak hadir					
28	Kepala sekolah selalu melakukan monitoring terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilakukan guru di kelas					
29	Kepala sekolah selalu mengarahkan peran dan tanggung jawab guru sesuai tugasnya					

30	Kepala sekolah selalu memberikan suri tauladan yang baik guna dicontoh oleh seluruh warga sekolah					
31	Kepala sekolah selalu mempertimbangkan masukan positif dari guru dalam pengembangan program sekolah					
32	Kepala sekolah selalu berkomunikasi secara harmonis dengan setiap guru dan siswa					
33	Kepala sekolah selalu berpakaian rapi dan berpenampilan menarik					
34	Gaya kharismatis, demokratis, dan administrative selalu mewarnai kepemimpinan Kepala sekolah					
35	Kepala sekolah membuat /menyusun program kerja sekolah setiap awal tahun pelajaran					
36	Kepala sekolah selalu memberikan petunjuk kepada seluruh personil dalam pelaksanaan program sekolah					
37	Kepala sekolah selalu memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran					
38	Kepala sekolah selalu berkomunikasi dengan para guru untuk mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi siswa					
39	Kepala sekolah selalu membangun jalinan hubungan kerja dan personal yang harmonis					
40	Kepala sekolah selalu dapat dipercaya oleh guru					

INSTRUMEN KINERJA MENGAJAR GURU

1	Guru selalu menunjukkan etika kerja yang baik terhadap seluruh warga sekolah (rekan sejawat dan siswa)					
2	Guru selalu menunjukkan nilai moral yang baik, jujur, adil dan berkomitmen					
3	Guru selalu menunjuka sikap yang dinamis dan percaya diri					
4	Guru selalu menunjukkan motivasi yang tinggi dalam usaha menigkatkan proses pemelajaran siswa					
5	Guru memiliki sikap yang terbuka dalam menerima saran kritikan dari warga sekolah					
6	Guru mampu berempati untuk memberikan					

	inspirasi yang mendorong proses pembelajaran siswa					
7	Guru selalu menunjukkan perilaku yang dapat diteladani oleh siswa					
8	Guru selalu bertuturkata secara santun kepada siswa dan rekan sejawat					
9	Guru selalu berkomitmen dengan kesepakatan bersama					
10	Guru selalu menunjukkan kemampuan menjalin hubungan interpersonal yang baik dengan semua warga sekolah					
11	Guru selalu melakukan penelitian tindakan kelas (<i>action research</i>)					
12	Guru selalu melakukan perbaikan-perbaikan untuk peningkatan kemampuan profesional					
13	Guru selalu mampu menggunakan teknologi informasi untuk melakukan inovasi perbaikan proses pembelajaran					
14	Guru selalu menggunakan akses yang tersedia bagi pengembangan kemampuan profesionalnya					
15	Guru selalu mengkomunikasikan ide-ide gagasannya dengan bahasa Indonesia yang santun dan lugas					
16	Guru selalu membuat rencana pembelajaran sebelum melakukan kegiatan pembelajaran					
17	Guru selalu membuat bahan ajaran sesuai dengan tingkat kebutuhan perkembangan siswa					
18	Guru selalu menyiapkan peralatan dan bahan praktek dalam kegiatan pembelajaran praktek					
19	Guru selalu menyiapkan alat instrument penilaian hasil belajar sesuai kisi-kisi soal					
20	Guru selalu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa					
21	Guru selalu merasa senang dengan siswa dalam melakukan setiap kegiatan pembelajaran					
22	Guru selalu hadir mengajar tepat waktu					
23	Guru selalu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuha siswa					
24	Guru memiliki sertifikat kompetensi materi pelajaran yang menjadi tugasnya					
25	Guru selalu menunjukkan penguasaan kompetensi materi pelajaran yang diajarkan					
26	Guru selalu mengembangkan kemampuan analisis kritis siswa					
27	Guru selalu menyediakan bahan praktek yang dipergunakan dalam pembelajaran secara					



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Pengaruh Pelatihan Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru” (Studi deskriptif pada beberapa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) di Kabupaten Subang Propinsi Jawa Barat ini beserta semua isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau mengutip hak orang lain dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya bersedia menerima resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran di dalam penulisan tesis ini.

Bandung, Agustus 2007.
Yang Membuat Pernyataan



Uus Ustara
NIM 055135



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmannirrohim.

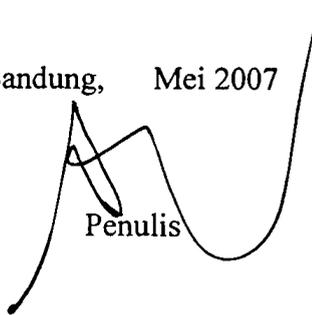
Puji syukur kehadiran Illahi Rabbi yang telah memberikan kekuatan lahir dan bathin kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah dan tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh rahmat, di bawah panji-panji agama islam yang Mulia.

Tesis ini berjudul : ” Pengaruh Pelatihan Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru”, disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan di Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Kepada pihak-pihak lain yang tidak disebutkan namanya, penulis menghaturkan terima kasih atas bantuannya, semoga amal baik Bapak/Ibu/Saudara mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan semua urusan.

Bandung, Mei 2007



Penulis



UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrohmannirrohim.

Puji syukur kehadiran Illahi Rabbi yang telah memberikan kekuatan lahir dan bathin kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah dan tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh rahmat, di bawah panji-panji agama islam yang Mulia.

Tesis ini berjudul : ” Pengaruh Pelatihan Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru”, disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan di Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Pembimbing I, Bapak Prof. Dr. H. Djam'an Satori , MA, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan yang sangat berarti bagi penulis dalam penyelesaian tesis ini.
2. Pembimbing II, Bapak H. Udin Saefudin Sa'ud, Ph.D, yang telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan sehingga menjadi spirit berharga bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Rektor Universitas Pendidikan Indonesia, Direktur Sekolah Pascasarjana, seluruh staf dosen sekolah pascasarjana khususnya pada program studi Administrasi Pendidikan serta seluruh staf Tata Usaha Sekolah Pascasarjana

yang telah mendidik, membimbing dan memberikan layanan administratif kepada penulis selama menempuh pendidikan.

4. Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Subang beserta staf yang telah memberikan kontribusi yang besar serta kerja sama yang positif dalam proses penelitian.
5. Kepala Madrasah Aliyah Negeri Subang, Kepala Madrasah Aliyah Negeri Pamanukan, Kepala Madrasah Aliyah Darussalam Kasomalang dan Kepala Madrasah Riyadul jannah Jalan Cagak.
6. Teman-teman seangkatan pada Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia atas kerja sama dan persaudaraan yang erat selama menempuh pendidikan.
7. Isteriku, anak-anakku tercinta, Ayah, Ibu dan saudaraku yang telah memberikan dorongan moril maupun materil sehingga menimbulkan spirit yang sangat besar bagi penulis untuk secepatnya menyelesaikan tesis ini.

Kepada pihak-pihak lain yang tidak disebutkan namanya, penulis menghaturkan terima kasih atas bantuannya, semoga amal baik Bapak/Ibu/Saudara mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.

Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan semua urusan.

Bandung, Agustus 2007

Penulis



ABSTRAK

UUS USTARA, NIM 05513

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN PELATIHAN GURU TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU (Studi Deskriptif Pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dan Madrasah Aliyah Swasta (MAS) di Subang Tahun 2006)

Penelitian ini berangkat dari kondisi mengenai mutu pendidikan pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Subang. Upaya peningkatan mutu melalui peningkatan kinerja mengajar guru belum menunjukkan hasil yang maksimal. Pembelajaran merupakan proses inti pendidikan di sekolah yang menjadi tanggungjawab guru, dan kinerja mengajar guru merupakan faktor penentu utama pembentuk kinerja sekolah. Kinerja mengajar guru dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal guru seperti : penguasaan kompetensi, motivasi, system kompensasi, pelatihan, kepemimpinan kepala sekolah, struktur organisasi dsb.

Permasalahan yang menjadi focus kajian penelitian ini adalah bagaimana "Pengaruh Pelatihan Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru Madrasah Aliyah Negeri dan Swasta di Kabupaten Subang tahun 2006" .

Penelitian ini bertujuan secara umum untuk membuktikan secara empiric Pengaruh Pelatihan Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru Madrasah Aliyah Negeri dan Swasta di Kabupaten Subang tahun 2006 .

Metode yang digunakan adalah metoda deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru Madrasah Aliyah Negeri dan Swasta di Kabupaten Subang tahun 2006 sebanyak 226 orang dengan sample 70 orang yang diambil secara random. Data dikumpulkan melalui angket tertutup. Data yang terkumpul diolah dan dianalisis dengan menghitung tingkat korelasi bivariat (pearson) dan parsial serta analisis regresi linear.

Berdasarkan pengolahan hasil penelitian dengan perhitungan korelasi Pearson diperoleh koefisien korelasi 0,576 dan koefisien determinen 33,28 % serta persamaan regresi $Y=59,371 + 0,269 X_1 + 0,301 X_2$. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelatihan dan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja mengajar guru. Kinerja mengajar guru tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh pelatihan dan kepemimpinan kepala sekolah, melainkan masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhinya dan perlu diperhatikan agar kinerja mengajar guru lebih meningkat lagi.

Rekomendasi yang diberikan adalah bagi peningkatan kinerja mengajar guru adalah melakukan berbagai upaya secara integral dan komprehensif melalui pelatihan dalam kerangka peningkatan kompetensi guru yang terorganisir dengan baik sesuai kebutuhan pengembangan sekolah dan guru, penciptaan kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, serta upaya lain yang terkait dengan peningkatan kinerja mengajar guru



DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN PEBIMBING	
LEMBARAN PENGESAHAN KETUA PROGRAM STUDI	
PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPANN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	8
E. Asumsi	10
F. Defenisi Operasional	12
G. Hipotesis Penelitian	15
BAB II. Kajian Pustaka	
A. Konsepsi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pelatihan Guru Dalam Administrasi Pendidikan	17
B. Konsepsi Kepemimpinan Kepala Sekolah	21
1. Pengertian Kepemimpinan.....	21
2. Standar Kompetensi Kepala Sekolah Sebagai Manajer	23
3. Tiga Jenis-Jenis Keterampilan Kepala Sekolah	29
4. Fungsi-Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	37
C. Pelatihan Guru	39

1. Pengertian Pelatihan.....	39
2. Elemen-Elemen Penelitian.....	48
3. Ciri-Ciri Pelatihan yang Efektif	48
D. Kinerja Mengajar Guru	53
1. Pengertian Kinerja.....	53
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja.....	56
3. Pengukuran Kinerja dan Penilaian Hasil.....	59
4. Tujuan dan Kegunaan Penilaian Kinerja.....	69
5. Guru Sebagai Jabatan Profesional.....	71
6. Peranan Profesional Guru	76
7 Indikator Kompetensi Profesional Guru	83
BAB III. Metode Penelitian	86
A. Metode Penelitian	86
B. Variabel Penelitian	86
C. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel	91
1. Tempat Penelitian	91
2. Sampel	92
3. Populasi.....	94
D. Teknik Pengumpulan data	99
1. Teknik Angket.....	99
2. Studi Dokumentasi.....	101
E. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data	102
1. Uji Coba Instrumen	102
2. Uji Validitas Instrument	106
3. Uji Reliabilitas.....	107
4. Uji Hipotesis	109
5. Pengolahan Data.....	109
6. Jadwal Penelitian.....	110

BAB IV. Hasil Penelitian	111
A Hasil Data.....	111
1. Kepemimpinan kepala Sekolah	112
2. Pelatihan Guru.....	115
3. Kinerja mengajar	119
B. Pengujian Perrsyarat Analisis.....	123
1. Uji Normalitas Data Pelatihan Guru	124
2. Uji Normalitas Data Kinerja Mengajar Guru.....	124
3. Uji Normalitas Data Kepemimpinan Kepala Sekolah	125
C. Pengujian Hipotesis.....	125
1. Korelasi antara Pelatihan Guru , Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru	125
2. Model regresi Linier.....	127
D. Interpretasi Hasil Penelitian	130
1. Pembahasan	132
a. Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	133
b. Pelatihan Guru.....	135
c. Kinerja Mengajar Guru	137
BAB V. Kesimpulan, Implikasi Dan Rekomendasi	142
A. Kesimpulan	142
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	143
C. Rekomendasi.....	146
DAFTAR PUSTAKA	149
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Halaman

1.	Hubungan Antar Variabe Peneltian.....	14
2.	Ruang Lingkup Manjemen Pendidikan.....	19
3.	Pencapaian Kinerja.....	58
4.	Pola Penetapan Indikator Kinerja.....	62
5.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja.....	67
6.	Pola Layanan Instruksional Guru.....	78



DAFTAR TABEL

Halaman

1	Kisi-Kisi Variabel Pelatihan Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru	91
2	Jumlah MAN dan MAS di kabupaten Subang.....	94
3	Jumlah Sampel.....	96
4	Data Pelatihan yang diikuti Guru MAN dan MAS.....	97-98
5	Data Pelatihan Guru Bahasa Inggris	99
6	Data Pelatihan pengembangan Silabus.....	99
7	Data Pelatihan Kurikulum	100
8	Data Pelatihan manajemen Pengelolaan Laboratorium.....	100
9	Data Pelatihan Peningkatan Metodologi.....	101
10	Data Pelatihan Guru Biologi.....	102
11	Data Pelatihan Guru TIK	102
12	Data Pelatihan Guru Fisika	103
13	Kisi-Kisi dan Butir Kuisisioner Variabel Pelatihan Guru.....	107-108
14	Kisi-Kisi dan Butir Kuisisioner Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah	108-109
15	Kisi-Kisi dan Butir Kuisisioner Variabel Kinerja Mengajar Guru.....	109-110

